**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. Penggunaan jenis penelitian ini berdasarkan sifat populasi, yakni anak didik yang tidak tetap dan bervariasi.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau yang mempengaruhi yaitu pengaruh kegiatan mendongeng menggunakan boneka tangan, dan variabel terikat atau yang dipengaruhi yaitu kemampuan bahasa ekspresif.

1. **Desain dan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* dimana pengukuran dilakukan melibatkan 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dalam hal ini adalah kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan dan kelompok kontrol dalam hal ini adalah kegiatan bercerita. Adapun desain ini digambarkan sebagai berikut Sugiyono (2016) :

**O1 X O2 O3  O4**

Gambar 2.1 : Desain Penelitian

**O1** dan **O3** : Pengukuran pertama (awal) kemampuan bahasa ekspresif sebelum subyek diberikan perlakuan kegiatan mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan.

**X** : Treatment atau perlakuan (kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan)

**O2**  : Pengukuran kedua setelah subjek diberikan kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan.

**O4**  : Pengukuran yang tidak diberi perlakuan kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan.

1. **Defesini Operasional**

Definisi operasional penelitian dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan penafsiran terhadap variabel. Berikut ini adalah definisi operasional variabel:

1. Kegiatan mendongeng yaitu salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Kegiatan dongeng kepada anak seperti dengan memberikan macam-macam dongeng yang isi ceritanya disenangi oleh anak-anak seperti tentang dongeng yang dekat dengan anak, dongeng tentang binatang atau dongeng tentang keluarga.
2. Kemampuan bahasa ekspresif anak yaitu kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya. Kemampuan bahasa ekspresif yang dimiliki oleh anak yaitu mampu mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana, serta mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di PAUD Terpadu Teratai UNM Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 50 anak. Kemudian ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Di mana penetapan kelompok anak ini ditetapkan pada anak yang aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tabel 3.1. Tabel Populasi Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Anak | Keterangan |
| 1 | B1 | 10 | - |
| 2 | B2 | 10 | - |
| 3 | B3 | 10 | - |
| 4 | B4 | 10 | Kelas Kontrol |
| 5 | B5 | 10 | Kelas Eksperimen |

1. **Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelompok B4 dan B5 di PAUD Terpadu Teratai UNM. Adapun sampel yang diambil yaitu 10 anak sebagai kelas eksperimen pada kelompok B5 dan 10 anak sebagai kelas kontrol pada kelompok B4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* (sampling pertimbangan) yaitu teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti. Di PAUD Terpadu Teratai UNM menggunakan kelas sentra, dimana *Purposive Sampling* ini peneliti mengkhususkan mengambil kelas eksperimen di kelas B5 karena kelas tersebut merupakan sentra peran. Pemilihan teknik ini didasarkan pada tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak di PAUD Terpadu Teratai UNM Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

* 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak melalui kegiatan mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan.

Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu :

1. Mengamati kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum melakukan kegiatan mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan yang dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.
2. Mengamati kemampuan bahasa ekspresif anak sesudah melakukan kegiatan mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.
   1. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu dengan foto-foto kegiatan belajar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

* 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan jumlah sampel dan merumuskan instrumen yang berisi item-item penilaian pada anak. Instrumen yang dibuat divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Item yang valid tersebut yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan anak. Selanjutnya peneliti membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan saat pemberian perlakuan. Hal ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam pemberian perlakuan.

* 1. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Diketahui nilai kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum diberi perlakuan dan saat diberi perlakuan kegiatan mendongeng dengan media boneka tangan dalam jangka waktu tertentu dan berpedoman pada skenario yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan.

* 1. Pemberian *posttest*

Pada tahap ini peneliti memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak setelah diberi perlakuan kegiatan mendongeng dengan media boneka tangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak setelah diterapkan kegiatan mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan.

* 1. Analisis Hasil

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan bahasa ekspresif anak dan juga mengetahui apakah kegiatan mendongeng dengan media boneka tangan berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh sebelum dan setelah penggunaan kegiatan mendongeng menggunakan media boneka tangan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

* + - 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kemampuan bahasa ekspresif anak didik yang mengikuti kegiatan mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan dan anak didik yang mengikuti metode konvensional dengan karakteristik skor hasil tes.

* + - 1. Teknik Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.

* + - * 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji normalitas *Liliefors,* Sugiyono (2009:468) dengan rumus :

Kriteria pengujian :

Jika < maka data yang dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

* + - * 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen. Pengujian homoginitas dilakukan dengan menggunakan *uji F* Sugiyono (2010:275) dengan rumus:

Kriteria pengujian :

Jika < pada taraf nyata α =0,05 maka data dapat dikatakan mempunyai varian homogen.

* + - * 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji-t*(*Separated Varian*), Sugiyono (2010:273) dengan rumus :

t =

Kriteria pengujian:

***: :***

Keterangan :

: Rata-rata kemampuan bahasa ekspresif anak didik yang mengikuti kegiatan mendongeng dengan media boneka tangan.

: Rata-rata kemampuan bahasa ekspresif anak yang mengikuti pembelajaran konvensional.

: Tidak ada pengaruh kegiatan mendongeng dengan media boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak didik.

: Ada pengaruh positif kegiatan mendongeng dengan media boneka tangan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.